

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa kematian ibu masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, terutama di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Sebagian besar kematian ibu disebabkan oleh komplikasi kehamilan dan persalinan yang sebenarnya dapat dicegah melalui deteksi dini, edukasi kesehatan, serta pemantauan kehamilan yang adekuat. Upaya global melalui *Sustainable Development Goals (SDGs)* menargetkan penurunan angka kematian ibu menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030, yang menekankan pentingnya penguatan pelayanan antenatal care dan keterlibatan aktif ibu hamil dalam pemantauannya (WHO, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi indikator utama derajat kesehatan masyarakat di Indonesia. Secara umum, terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2020 dari 390 menjadi 189 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun terjadi kecenderungan penurunan angka kematian ibu, masih diperlukan upaya dalam percepatan penurunan AKI untuk mencapai target SDGs yaitu sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO, 2020).

Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu provinsi dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap angka kematian ibu secara nasional. Laporan kesehatan daerah

menunjukkan bahwa Jawa Barat masih mencatat angka kematian ibu yang cukup tinggi dibandingkan beberapa provinsi lainnya. Kondisi ini mengindikasikan perlunya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, terutama pada tingkat pelayanan dasar dan komunitas, termasuk penguatan peran ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya kehamilan.

Data dari Dinas Provinsi Jawa Barat tahun 2024 berdasarkan pelaporan profil kesehatan kabupaten/kota Jawa Barat sebanyak 749 kasus atau 98,60 per 100.000 KH. Dalam hal ini angka tersebut menurun menjadi 43 kasus dibandingkan tahun 2023, yaitu 792 kasus. Penyebab kematian ibu pada tahun 2024 didominasi oleh Komplikasi Non Obstetrik 29,11%, Hipertensi dalam kehamilan, persalinan dan nifas 28,17%, Perdarahan Obstetrik 25,37%, Komplikasi Obstetrik lain 10,15%, dan yang lainnya 0,53%. Kematian ibu sebanyak 749 kasus, terjadi pada ibu hamil sebanyak 25,10% (188 kasus), ibu bersalin sebanyak 15% (114 kasus), dan ibu nifas sebanyak 58,08% (435 kasus) serta ada 12 kasus kematian ibu dengan alamat domisili ditolak (Profil kesehatan Jabar, 2024).

Kabupaten Garut termasuk salah satu wilayah di Jawa Barat yang masih menghadapi permasalahan kesehatan ibu, ditandai dengan adanya kasus kematian ibu yang sebagian besar berkaitan dengan keterlambatan deteksi komplikasi dan keterlambatan pengambilan keputusan untuk mendapatkan pertolongan medis. Tahun 2024 Kabupaten Garut berada di peringkat ke 2 untuk penyumbang AKI di Jawa Barat sebanyak 50 kasus, sedangkan pada tahun 2025 sebanyak 65 orang (Dinkes Garut, 2025).

Sebagian besar kematian ibu dan bayi sebenarnya dapat dicegah melalui deteksi dini komplikasi kehamilan, persalinan, dan masa nifas serta pemantauan kesehatan bayi secara berkelanjutan. Faktor pengetahuan ibu hamil yang belum optimal serta rendahnya kepatuhan dalam melakukan pemantauan kesehatan secara mandiri menjadi salah satu penyebab yang berkontribusi terhadap kondisi tersebut (Kemenkes, 2020).

Salah satu upaya strategis pemerintah dalam menurunkan AKI dan AKB adalah melalui pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku KIA berfungsi sebagai media edukasi, pencatatan dan pemantauan kesehatan ibu dan anak sejak masa kehamilan hingga balita oleh tenaga medis serta pencatatan mandiri oleh ibu maupun keluarga. Selain itu, di dalamnya tercantum pula informasi penting mengenai tanda bahaya kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, imunisasi, serta pemantauan tumbuh kembang anak. Pemanfaatan Buku KIA yang optimal diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga, mendorong kepatuhan terhadap kunjungan antenatal dan postnatal, serta mempercepat pengambilan keputusan rujukan bila terjadi komplikasi (Kemenkes, 2020).

Dalam praktiknya, pemanfaatan Buku KIA belum sepenuhnya optimal. Masih ditemukan ibu hamil yang belum memahami isi Buku KIA atau tidak secara rutin menggunakannya sebagai alat pemantauan kesehatan. Kondisi ini berpotensi menyebabkan keterlambatan dalam mengenali tanda bahaya, yang berdampak pada meningkatnya risiko kematian ibu dan bayi. (Kemenkes, 2024)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Buku KIA efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan (Dwi Susi Handari dan Sri Nowo Retno, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menyebutkan bahwa ada perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui Buku KIA tentang tanda bahaya kehamilan (Erma Yuli Astuti, dkk. 2025).

Di dapat data pada tahun 2025 di Desa Cihuni Kecamatan Pangatikan kabupaten Garut, dimana 30 orang ibu hamil dari total 46 orang belum secara optimal memahami isi Buku KIA serta belum patuh dalam mengisi lembar pemantauan tanda bahaya kehamilan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Buku KIA sebagai media edukasi dan pemantauan kesehatan ibu hamil belum berjalan secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menilai efektivitas penggunaan Buku KIA terhadap pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengisi lembar pemantauan tanda bahaya sebagai upaya mendukung deteksi dini komplikasi kehamilan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Edukasi Menggunakan Buku KIA terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengisi Lembar Pemantauan Tanda Bahaya di Desa Cihuni, Kecamatan Pangatikan, Kabupaten Garut”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: “Bagaimana Efektivitas Edukasi Menggunakan Buku KIA terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengisi

Lembar Pemantauan Tanda Bahaya di Desa Cihuni, Kecamatan Pangatikan, Kabupaten Garut”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan Buku KIA terhadap pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengisi lembar pemantauan tanda bahaya di Desa Cihuni, Kecamatan Pangatikan, Kabupaten Garut.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebelum diberikan edukasi melalui Buku KIA.
- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sesudah diberikan edukasi melalui Buku KIA.
- c. Mengidentifikasi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengisi lembar pemantauan tanda bahaya sebelum diberikan edukasi melalui Buku KIA.
- d. Mengidentifikasi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengisi lembar pemantauan tanda bahaya sesudah diberikan edukasi melalui Buku KIA.
- e. Menganalisis perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan intervensi tentang tanda bahaya kehamilan.

- f. Menganalisis perbedaan kepatuhan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan intervensi terhadap pengisian lembar pemantauan tanda bahaya kehamilan secara mandiri di Buku KIA.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini berada dalam lingkup pelayanan kebidanan berfokus pada efektivitas penggunaan Buku KIA terhadap pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengisi lembar pemantauan tanda bahaya, Subjek penelitian adalah ibu hamil di Desa Cihuni, Kecamatan Pangatikan, Kabupaten Garut tanpa penilaian terhadap *outcome* klinis selain pengetahuan dan kepatuhan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Pretest and Posttest One Group Design*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan pengembangan ilmu kebidanan, khususnya terkait pemanfaatan Buku KIA sebagai media edukasi dalam deteksi dini komplikasi kehamilan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan wawasan dalam memberikan pelayanan kebidanan dan sebagai bahan perbandingan antara teori yang diterima dan lahan praktek.

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai materi pembelajaran atau referensi serta sumber bacaan yang

dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan dalam menganalisa efektivitas penggunaan Buku KIA terhadap pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengisi lembar pemantauan tanda bahaya.

b. Bagi Tempat Penelitian

Dapat menjadi bahan evaluasi dalam optimalisasi penggunaan Buku KIA dalam meningkatkan mutu pelayanan pada ibu hamil.

c. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan dalam memantau tanda bahaya kehamilan

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Desain & Sampel	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Ini
1	Sari et al., 2019	Pengaruh Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan	Quasi eksperimen, 60 ibu hamil	Pemanfaatan Buku KIA, Pengetahuan ibu	Terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah penggunaan Buku KIA	Penelitian ini tidak menilai kepatuhan pengisian lembar pemantauan tanda bahaya
2	Lestari & Putri, 2020	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Kunjungan ANC	Cross sectional, 85 ibu hamil	Pengetahuan, Kepatuhan ANC	Ada hubungan signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan	Fokus pada kunjungan ANC, bukan pengisian lembar tanda bahaya Buku KIA
3	Wahyuni et al., 2021	Efektivitas Edukasi Kesehatan Menggunakan	Pre-post test, 50 ibu hamil	Edukasi Buku KIA, Pengetahuan	Edukasi meningkatkan pengetahuan ibu secara	Tidak menilai kepatuhan ibu dalam mengisi lembar

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Desain & Sampel	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Ini
		Buku KIA terhadap Pengetahuan Ibu Hamil			signifikan	pemantauan
4	Rahmawati, 2022	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Deteksi Dini Komplikasi	Cross sectional, 100 ibu hamil	Dukungan tenaga kesehatan, pengetahuan, kepatuhan	Pengetahuan dan dukungan berpengaruh terhadap kepatuhan	Tidak secara spesifik menggunakan Buku KIA sebagai intervensi
5	Pratama et al., 2023	Pemanfaatan Buku KIA dalam Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan	Deskriptif analitik, 70 ibu hamil	Pemanfaatan Buku KIA, Deteksi dini	Sebagian ibu belum optimal memanfaatkan Buku KIA	Tidak mengukur efektivitas dan tidak fokus pada lembar pemantauan tanda bahaya

